

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI UKM PADA BUMDES MAPALUS DESA WATUTUMOU III KECAMATAN KALAWAT KABUPATEN MINAHASA UTARA

¹Jerry Sonny Lintong, ²Raykes H. Tuerah, ³Lusye C. Kumaat, ⁴Yelly Sj. Paendong
⁵Fanjili G. Mamonto, ⁶Marcelino P. Lintong, ⁷Gita G. Santi

^{1,2,3,4}Dosen Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado
^{5, 6, 7}Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado

Email correspondence : jerrylintong@polimdo.ac.id

ABSTRAK

Kebanyakan permasalahan BUMDes di Sulawesi Utara masih dikelola secara paruh waktu. Artinya pengurus yang mengelola entitas belum sepenuhnya bekerja *full time*, karena selain mengelola entitas mereka juga mempunyai pekerjaan utama lainnya. Program diseminasi produk teknologi ke masyarakat ini dimaksudkan untuk memudahkan pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan entitas, yang dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi Akuntansi UKM dengan menggunakan android, yang dapat dikerjakan dimana saja walaupun tanpa jaringan internet. Dengan penggunaan aplikasi ini lebih memudahkan praktisi BUMDes, karena dapat mengurangi kegiatan klerikal.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan : (1). Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra memanfaatkan teknologi informasi, akan meningkatkan *performance* usahanya karena pencatatan transaksi tidak lagi menggunakan tulis tangan, tapi langsung di *entry* di android. (2). Tersedianya laporan keuangan BUMDes yang *comprehensive*, dan (3). Meningkatnya kemitraan Polimdo dengan IDUKA. Metode yang digunakan berupa seminar, focus group discussion, dan workshop dengan pemerintah desa Watutumou III dan pengelola BUMDes Mapalus. Saat pelaksanaan peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian karena langsung mempraktekkan di android masing-masing, seperti cara mengisi menu pengaturan, setting kode akun, entry data transaksi, dan melihat menu laporan keuangan.

Kata-kata kunci : Lapran keuangan, BUMDes

1. PENDAHULUAN

BUMDes **Mapalus** Desa Watutumou III mulai digunakan awal tahun 2020, yang sebelumnya bernama BUMDes Bersama yang berdiri sejak tahun 2017. Perubahan nama ini disebabkan kata '**bersama**' ternyata mengartikan BUMDes tersebut dimiliki oleh 2 (dua) desa atau lebih, padahal entitas ini dimiliki oleh masyarakat Desa Watutumou III saja. Alamat kantor BUMDes Mapalus terletak di Kantor Balai Pertemuan UMUM Desa Watutumou III, Jaga 6, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara, seperti pada gambar berikut. Ada beberapa kegiatan usaha dari entitas ini, yaitu : (1). kuliner jasa titip penjualan kue, (2). Dekorasi duka, dan (3). Jasa pengangkutan sampah dari rumah ke TPA. Bentuk praktek yang baik berupa *Good Corporate Governance* (GCG) dan meningkatkan *performance* entitas maka secara berkala diadakan rapat internal pengurus,

pengurus dan pengawas, dan secara keseluruhan rapat dengan *stakeholder* dan atau pemerintah desa.

Permasalahan BUMDes Mapalus yaitu masih dikelola secara paruh waktu. Artinya pengurus yang mengelola entitas belum sepenuhnya bekerja *full time*, karena selain mengelola BUMDes mereka juga mempunyai pekerjaan utama lainnya. Berbeda dengan beberapa BUMDes percontohan yang modern, pengurus merekrut tenaga-tenaga profesional yang bekerja *full time* di entitas. Secara detil persoalan-persoalan yang dihadapi mitra, dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a) Pengelola BUMDes sangat kerepotan mencatat transaksi yang terjadi secara riil time, karena pengurus/pengelola bekerja secara part time dan masing-masing personel mempunyai pekerjaan utama.
- b) Pengelola tidak membuat neraca saldo sejak mulai beroperasi tahun 2017, karena *turnover* pergantian pengurus cukup tinggi/sering.
- c) Pengelola BUMDes tidak memiliki *background* pendidikan akuntansi, jadi tidak dapat melakukan penjurnalan transaksi, sehingga pekerjaan akuntansi menjadi menumpuk
- d) Pengelola kurang memahami cara mengecek kesehatan keuangan BUMDes, sehingga tidak memiliki usaha yang maksimal dalam menjalankan organisasi, sangat bergantung pada alokasi dana penyertaan pemerintah desa, padahal penggunaan dana desa sangat terbatas apalagi di era Covid 19.

Untuk menjawab permasalahan diatas, sangatlah penting dalam pengelolaan entitas para pengelola wajib memanfaatkan **teknologi komputer** dan atau **android**. Apalagi di era informasi sekarang ini, penggunaan teknologi informasi keuangan lebih cepat, akurat dan valid jika memanfaatkan teknologi informasi. Seperti dalam kegiatan diseminasi produk teknologi ke masyarakat ini, penyusunan laporan keuangan yang tadinya dikerjakan manual/tulis tangan, setelah kegiatan ini dilaksanakan pengelola entitas dapat memanfaatkan android, tidak perlu tulis menulis dengan tangan dan tidak bergantung pada jaringan internet, artinya dalam hal entry data transaksi dapat dikerjakan walaupun **tidak ada jaringan internet/offline**.

2. METODE PENELITIAN

Persiapan

Di masa pandemi C-19 semua persiapan dilakukan melalui *zoom meeting*, khususnya bagi para pengabdian (dosen & mahasiswa), dalam rangka pembagian tugas saat pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan

Menjawab permasalahan dari mitra dilakukan workshop secara tatap muka dengan protokol kesehatan yang sangat ketat, hal ini dimaksudkan untuk memaksimalkan manfaat dari pelaksanaan PkM. Setelah penjelasan dari dosen dan mahasiswa tentang penggunaan aplikasi penyusunan laporan keuangan menggunakan android, maka peserta

langsung mengerjakan di *gadget* masing-masing. Sehingga kendala-kendala yang dialami oleh peserta langsung ditindaklanjuti oleh dosen dan mahasiswa.



Gambar 1. Tim Pengabdi Dosen, Mahasiswa, Pemerintah Desa Watutumou III dan Pengurus BUMDes Mapalus

Evaluasi

Evaluasi dilakukan dilakukan secara blended (*daring & luring*). Kendala yang dapat diselesaikan dengan mudah dilakukan via telp/WA/zoom meeting. Kendala-kendala yang lebih spesifik atau agak teknis, dilakukan secara *luring* yaitu tim pengabdi mendatangi Kantor BUMDes Mapalus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal tim pengabdi menjelaskan cara melakukan download aplikasi di play store, dan menjelaskan tampilan menunya.

Tampilan Aplikasi
Akuntansi UKM,
setelah di download
di *google play store*



Gambar 2. Tampilan Aplikasi UKM setelah di download

3.1 Prosedur kerja aplikasi

Setelah aplikasi di download, maka langkah pertama klik simbol aplikasi di layar, dan melakukan pengaturan awal, yaitu menuliskan nama entitas, tahun buku, alamat, nomor kontak dan email.

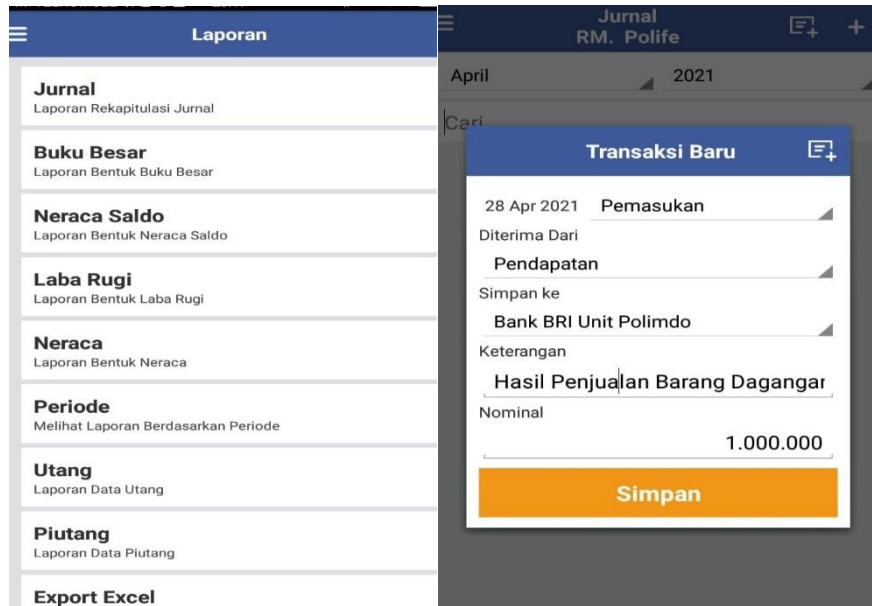


Langkah kerja berikutnya, yaitu :

1. Melakukan *entry* menu Pengaturan Modal Awal atau Neraca Saldo.
2. Pengaturan kode rekening, boleh dilakukan di awal atau boleh juga diatur saat melakukan *entry* transaksi, boleh ditambah atau dihapus akun yang tidak digunakan.
3. Fitur yg lain dapat menyesuaikan

Gambar 3. Menu Pengaturan

Setelah menu pengaturan selesai di entry, maka pengguna sudah dapat melakukan entry data jurnal, seperti tampak dibawah ini.



Gambar 4. Menu Entry Jurnal

Dari beberapa fitur yang ada di menu laporan, operator hanya meng-*entry* data 1 (satu) kali, yaitu Jurnal. Kecuali perusahaan sudah lama berdiri, maka saldo awal hutang dan piutang jika ada, harus di *entry* dimenu laporan ini. Jika menu *entry* telah selesai dikerjakan, maka semua laporan boleh di ekspor ke excel untuk di cetak, jadi pekerjaan *accounting* jadi lebih mudah.



Gambar 5. Presentasi dari Tim Dosen dalam kegiatan PkM

4. PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan teknologi di era informasi menjadi prioritas bagi setiap entitas, agar kecepatan penyajian laporan keuangan menjadi semakin baik.
2. Laporan-laporan yang dihasilkan dari aplikasi ini yaitu : jurnal, buku besar, neraca saldo, laba rugi, neraca, laporan per periode, laporan data hutang dan Piutang.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran tim pengabdian sebagai berikut.

1. *Entry* data transaksi entitas harus dilakukan real time, agar memudahkan operator dalam penyelesaian laporan keuangan agar dapat disajikan tepat waktu.
2. Pengurus BUMDes sebaiknya mengangkat seorang tenaga administrasi entitas yang bekerja *full time*, untuk menangani kegiatan harian BUMDes, termasuk pencatatan kas/bank dari entitas.

5. REFERENSI

Bahri, Syaiful, 2016. Pengantar Akuntansi, berdasarkan SAK ETAP & IFRS. Yogyakarta : Andi

David Wijaya, 2018. Badan Usaha Milik Desa, Yogyakarta : Gava Media

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2018, SIMLITABMAS-Dikti. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi XII Tahun 2018, simlitabmas.dikti.go.id/

Politeknik Negeri Manado, 2021. Panduan Pelaksanaan Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Internal, Edisi 3

Rachmadany A., Khusnaini, 2018. Cegah Bangkrut dengan Handphone. Jakarta : Edu Pustaka

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Direktur Polimdo dan Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, yang telah membiayai DPTM tahun 2021.
2. Pemerintah Desa Watutumou III dan Pengurus BUMDes Mapalus yang menjadi mitra tim pengabdi, dan semua pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.